

Diterima : February 01, 2021
Disetujui : February 05, 2021
Diterbitkan: February 24, 2021

**Conference on Management, Business,
Innovation, Education and Social Science**
<https://journal.uib.ac.id/index.php/combinest>

Analisa Pengaruh Keragaman Dewan Direksi dan Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI

Ria Karina¹, Marcia Santy²

Email korespondensi : ¹ria@uib.ac.id, ²1742020.marcia@uib.edu

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang pengaruh keragaman dewan direksi dan audit terhadap kinerja perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kebangsaan direksi, kehadiran direksi wanita, jumlah direksi wanita, kualitas audit, dan biaya audit. Sedangkan variabel kontrol yang dalam penelitian ini hanya satu yakni ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan 387 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015 – 2019 pada pengujian ROA dan ROE. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling dan diuji dengan regresi panel. Pada pengujian menggunakan proksi ROA dan ROE terlihat bahwa kehadiran direksi wanita berpengaruh positif sedangkan jumlah direksi wanita berpengaruh negatif. Untuk variabel independen lain seperti keragaman kebangsaan, kualitas audit, dan biaya audit tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap ROA dan ROE

Kata Kunci:

Tata kelola perusahaan, Audit, Kinerja perusahaan

Pendahuluan

Kinerja perusahaan dapat didefinisikan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan setelah melakukan serangkaian kegiatan atau aktivitas operasional yang dapat dilihat melalui laporan keuangan (Apriliani & Dewayanto, 2018). Sehingga untuk dapat menarik perhatian investor, banyak manajemen perusahaan yang berinovasi untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik dapat menghasilkan laba yang tinggi untuk jangka panjang, yang akan menghasilkan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan individu (Taouab & Issor, 2019).

Tata kelola perusahaan merupakan kombinasi dari kebijakan, hukum dan instruksi yang mempengaruhi cara perusahaan dikelola dan dikendalikan, untuk memberikan transparansi dan keadilan dalam hubungan antara perusahaan dan pemegang sahamnya (Buallay *et al.*, 2017). Direksi sebagai perwakilan yang dipilih oleh pemegang saham untuk memutuskan sebagian besar keputusan atas nama pemegang saham (Hart & Zingales, 2017), perlu disusun sebaik mungkin dengan mempertimbangkan berbagai faktor mengingat pentingnya peran dewan direksi pada tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan (Song *et al.*, 2020).

Salah satu faktor yang dapat menjadi pertimbangan pemegang saham ialah kebangsaan

asing. Menurut Ibrahim dan Hanefah (2016) pengangkatan direktur asing dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di dewan, karena anggota asing membawa beragam ide dan perspektif, seperti bahasa, pengalaman hidup, budaya, perilaku dan hukum wilayah, yang pada gilirannya meningkatkan pendekatan pengambilan keputusan. Keragaman gender juga dianggap sebagai salah satu mekanisme utama untuk meningkatkan tata kelola perusahaan (Ferrero-Ferrero *et al.*, 2015). Dewan dengan keragaman gender banyak terbukti menawarkan lebih banyak alternatif untuk mendukung keputusan mereka. Selain itu dewan dengan beraneka ragam gender telah terbukti meningkatkan citra perusahaan, untuk memengaruhi persepsi pelanggan secara positif dan mengarah pada kinerja perusahaan yang lebih baik (H. Khan *et al.*, 2017).

Untuk dapat melakukan keputusan yang benar, investor harus mempertimbangkan semua informasi yang relevan mengenai kinerja perusahaan yang akan diinvestasi dengan mengandalkan informasi dari laporan keuangan (Moutinho *et al.*, 2012). Dan audit laporan keuangan menjadi alat penting untuk mengurangi asimetri informasi dan untuk menjaga lingkungan pasar yang efisien (Elewa & El-Haddad, 2019). Peran independensi auditor adalah untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit dan memastikan auditor tidak terlalu akrab dengan klien untuk tidak membahayakan integritas mereka sehingga mengganggu pendapat independen mereka (Emmanuel *et al.*, 2016). Dan pada umumnya, KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* dinilai memiliki kualitas audit yang lebih baik daripada KAP *non-big four* (Sinaga & Rachmawati, 2018).

Menurut Moutinho *et al.* (2012) auditor juga berpotensi memiliki hak istimewa untuk memperkirakan kondisi ekonomi klien. Perencanaan audit dan penetapan harga berbasis dari risiko yang ditanggung oleh auditor, sehingga klien yang dianggap oleh auditor berisiko biasanya akan lebih banyak kerjaan yang harus dilakukan oleh auditor maka biaya audit akan lebih tinggi. Jadi biaya audit diharapkan menjadi tanda kualitas saat ini dan masa depan. Selain dari risiko, status dari KAP juga dapat mempengaruhi biaya audit. Karena kualitas audit yang baik maka harga yang diberikan oleh KAP juga akan lebih tinggi (Sinaga & Rachmawati, 2018).

Alasan utama dari pelaksanaan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh yang signifikan antara keragaman dewan dan audit dengan kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa ada tidaknya pengaruh signifikan keragaman kebangsaan direksi terhadap kinerja perusahaan.
2. Menganalisa ada tidaknya pengaruh signifikan kehadiran direksi wanita terhadap kinerja perusahaan.
3. Menganalisa ada tidaknya pengaruh signifikan jumlah direksi wanita terhadap kinerja perusahaan.
4. Menganalisa ada tidaknya pengaruh signifikan kualitas audit terhadap kinerja perusahaan.
5. Menganalisa ada tidaknya pengaruh signifikan biaya audit terhadap kinerja perusahaan.
6. Menganalisa ada tidaknya pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
- 7.

Tinjauan Pustaka

Menurut Taouab dan Issor (2019) banyak ekonom yang menilai perusahaan yang sukses sebagai alat pengukur perkembangan ekonomi, sosial, dan politik sebuah negara terutama

negara berkembang. Sehingga agar dapat bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, setiap perusahaan harus memiliki kinerja perusahaan yang baik. Menurut pengertian yang diungkapkan oleh Hadi *et al.* (2018), kinerja perusahaan adalah pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan yang memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada dalam suatu periode untuk meraih keberhasilan.

Maka dibutuhkan pengukuran khusus untuk mengukur keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Nugroho & Widiasmara, 2019). Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan pengukuran berbasis akuntansi seperti ROA, ROE, laba per saham, dan ukuran laba (*profit measure*) (Fuji *et al.*, 2016). Salah satu tujuan pengukuran kinerja keuangan menurut Munawir (2002) adalah untuk melihat tingkat profitabilitas, yaitu mengindikasikan kecakapan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Hubungan Keragaman Kebangsaan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan

Dengan latar belakang yang berbeda, serta wewenang yang dimiliki oleh anggota direksi, maka anggota direksi asing dapat menambah pengalaman yang berharga dan lebih beragam kepada anggota direksi domestik (Kesaulya & Febriany, 2018). Sirik Honing (2012), Nielsen & Nielsen (2013), dan Makhlof, *et al.* (2018) menyimpulkan keragaman kebangsaan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian dari Khan dan Abdul Subhan (2019) menemukan hasil hubungan yang negatif. Penelitian dari Salim Darmadi (2011), Wicaksana (2013), Kesaulya dan Febriany (2018), dan Roika *et al.* (2019) mendapatkan hasil tidak berpengaruh signifikan.

H₁. Kebangsaan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hubungan Kehadiran Direksi Wanita terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut Mardiyati (2017) Direksi wanita dapat memperluas sudut pandang dalam proses merencanakan strategis dan juga pemecahan masalah, kehadiran direksi wanita juga dapat memperkaya sumber daya perusahaan. Kiliç & Kuzey (2016), Bennouri *et al.* (2018), Khan dan Abdul Subhan (2019), dan Song *et al.*, (2020) menemukan bahwa direktur wanita secara signifikan meningkatkan kinerja perusahaan. Akan tetapi penelitian Sanan (2016), Shehata *et al.* (2017), menghasilkan hubungan signifikan negatif. Penelitian lain menunjukkan hasil tidak signifikan yaitu Carter *et al.* (2010), Haslam *et al.* (2010), Ahern dan Dittmar (2012), dan Bøhern dan Staubo (2014).

H₂. Kehadiran direksi wanita berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hubungan Jumlah Direksi Wanita terhadap Kinerja Perusahaan

Jumlah direksi wanita dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena semakin beragam sebuah dewan dapat mempertimbangkan perspektif yang lebih luas sehingga mencapai keputusan yang lebih baik (Lückerath-Rovers, 2013). Penelitian dari Low *et al.* (2015), Makhlof *et al.* (2018), Selviani (2018), Song *et al.* (2020) menghasilkan jumlah direksi wanita berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Nugroho dan Widiasmara (2019), Khan dan Abdul S (2019), Roika *et al.*, (2019) mendapatkan hasil bahwa jumlah direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H₃. Jumlah direksi wanita berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hubungan Kualitas Audit terhadap Kinerja Perusahaan

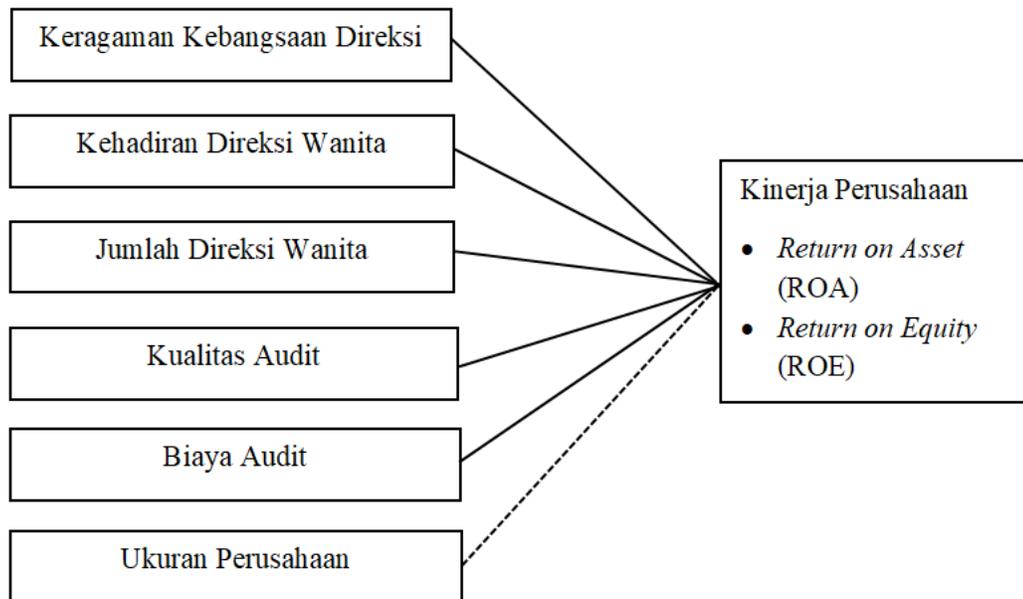
Menurut Elewa dan El-Haddad (2019) proses audit dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena adanya kredibilitas dan reliabilitas dari laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga kualitas audit menjadi penting karena dapat menentukan kualitas informasi keuangan yang disajikan. Fooladi dan Shukor (2012), Jusoh, Ahmad, and Omar (2013), A. W. Khan dan Abdul Subhan (2019) meneliti dampak kualitas audit terhadap kinerja perusahaan mendapatkan hasil bahwa kualitas audit memiliki hubungan signifikan positif dengan kinerja perusahaan. Terdapat juga peneliti yang menemukan hasil tidak signifikan yakni Tanko dan Polycarp (2019), Elewa dan El-Haddad (2019), serta Agasha dan Monametsi (2020)

H4. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hubungan Biaya Audit terhadap Kinerja Perusahaan

Moutinho *et al.* (2012) mengatakan bahwa biaya audit dapat mencerminkan kinerja sebuah perusahaan. Hal tersebut dikarenakan audit memiliki akses ke beberapa informasi yang berisi penilaian masa depan seperti piutang tak tertagih, persediaan usang, biaya jaminan, dll. Choi, *et al.* (2010), Moutinho *et al.* (2012), Hassan *et al.* (2014), A. W. Khan dan Abdul Subhan (2019) menemukan hasil yang menunjukkan bahwa biaya audit memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan kinerja perusahaan. Sedangkan Moutinho *et al.* (2012) menemukan hasil yang negatif. Namun Ugwu *et al.* (2020) menemukan bahwa biaya audit tidak berpengaruh signifikan.

H5. Biaya audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian.

Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan di BEI pada tahun 2015 - 2019, akan tetapi perusahaan bank dan lembaga keuangan tidak termasuk dalam sampel penelitian. Data penelitian diproses menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package*

for the Social Science) versi 25 untuk mengidentifikasi statistik deskriptif dan data *outlier* dan pengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dibantu oleh *Eviews* versi 10. Pada Tabel 1 dan Tabel 2 memuat sampel penelitian dan Tabel 3 memuat pengukuran variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 1. Rangkuman Sampel Penelitian untuk ROA

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI (2015-2019)	659
Perusahaan yang tidak termasuk kriteria penelitian	(272)
Perusahaan yang digunakan sebagai sampel	387
Total data yang digunakan untuk penelitian	1935
Data yang termasuk outlier	357
Keseluruhan data yang digunakan untuk penelitian	1578

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tabel 2. Rangkuman Sampel Penelitian untuk ROE

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI (2015-2019)	659
Perusahaan yang tidak termasuk kriteria penelitian	(272)
Perusahaan yang digunakan sebagai sampel	387
Total data yang digunakan untuk penelitian	1935
Data yang termasuk outlier	260
Keseluruhan data yang digunakan untuk penelitian	1675

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tabel 3. Perhitungan Variabel Pada Penelitian

Variabel	Simbol	Definisi
Variabel Dependen		
Return On Asset	ROA	Laba Bersih / Total Asset
Return On Equity	ROE	Laba Bersih / Total Ekuitas
Variabel Independen		
Keragaman Kebangsaan	ND	<i>Dummy Variable</i> 0=Tidak ada, 1=Ada
Kehadiran Direksi Wanita	PFD	<i>Dummy Variable</i> 0=Tidak ada, 1=Ada
Jumlah Direksi Wanita	NFD	Jumlah direksi wanita dalam dewan direksi
Kualitas Audit	AQ	<i>Dummy Variable</i> 0=Non big four, 1=Big four
Biaya Audit	AF	<i>Log natural</i> dari <i>Professional Fees</i>
Variabel Kontrol		
Ukuran Perusahaan	FS	<i>Log natural</i> dari Total Asset

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Hasil dan Pembahasan

Setelah pengujian data *outlier* maka selanjutnya ialah pembahasan dari hasil pengujian data. Pengujian pertama ialah statistik deskriptif yang terdiri dari keragaman kebangsaan direksi, kehadiran direksi wanita, jumlah direksi wanita, kualitas audit, biaya audit, dan ukuran perusahaan dengan menggunakan SPSS. Data analisis deskriptif penelitian dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif untuk ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	1578	-0.10687	0.15481	0.02863	0.04416
Jumlah Direksi Wanita	1578	0	6	0.69	0.865
Biaya Audit	1578	0	7,393,649,000,000.00	35,884,110,586.42	265,530,022,398.7
Total Asset	1578	5,224,504,957	351,958,000,000,000	10,800,748,597,369.4	25,472,516,752,909.3
Valid N (listwise)	1578				

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Deskriptif untuk ROE

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	1675	-0.20937	0.32950	0.06331	0.09234
Jumlah Direksi Wanita	1675	0	6	0.70	0.865
Biaya Audit	1675	0	7,393,649,000,000	34,714,681,936.97	258,402,395,965.52
Total Asset	1675	2,150,203,080	351,958,000,000,000	10,524,195,211,467.3	25,543,532,498,931.4
Valid N (listwise)	1675				

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dapat dilihat secara keseluruhan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki dapat menimbulkan keuntungan sebesar 2,863%. Terdapat perusahaan yang mengalami keuntungan sebesar 15,48% sebagai perusahaan yang menghasilkan keuntungan terbesar dalam memanfaatkan aset. Akan tetapi terdapat perusahaan yang mengalami kerugian terbanyak sebesar 10,68%. Sedangkan pada Tabel 5 dapat diketahui adanya perusahaan yang menghasilkan keuntungan sebesar 32,95% dari ekuitas yang dimiliki, juga ada perusahaan yang mengalami kerugian sebesar 20,93% dalam mengelola ekuitasnya. Dan rata-rata kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas ialah 6,33%.

Untuk variabel jumlah direksi wanita masih terdapat perusahaan yang tidak ada memiliki anggota direksi wanita. Namun ada perusahaan yang memiliki 6 anggota direksi wanita yakni PT Tempo Scan Pasific Tbk. Di Indonesia masih terdapat perusahaan yang belum diketahui biaya profesionalnya. Sedangkan biaya profesional tertinggi ialah Rp7.393.649.000.000 yang dicatat oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Variabel control dari penelitian ini ialah ukuran perusahaan. Jika dilihat dari Tabel 4 diketahui bahwa perusahaan dengan ukuran terkecil berdasarkan ROA ialah PT Zebra Nusantara Tbk yakni Rp5.224.504.957, sedangkan ukuran perusahaan terkecil berdasarkan ROE dapat dilihat pada Tabel 5 yakni memiliki asset Rp2.150.203.080 yang dimiliki oleh PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. Dan ukuran perusahaan terbesar baik dari ROA maupun ROE ialah PT Astra Internasional Tbk yakni memiliki asset Rp351.958.000.000.000.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Frekuensi Keragaman Kebangsaan untuk ROA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak ada	1106	70.1	70.1	70.1
Ada	472	29.9	29.9	100
Total	1578	100	100	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Frekuensi Keragaman Kebangsaan untuk ROE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	1187	70.9	70.9	70.9
	Ada	488	29.1	29.1	100.0
Total		1675	100.0	100.0	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dua tabel diatas merupakan hasil uji untuk keragaman kebangsaan direksi. Berdasarkan data terdapat 30% perusahaan di Indonesia yang memiliki anggota direksi dengan kebangsaan asing, dan sisanya 70% hanya memiliki direksi dengan kebangsaan Indonesia.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Frekuensi Kehadiran Direksi Wanita untuk ROA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	794	50.3	50.3	50.3
	Ada	784	49.7	49.7	100.0
Total		1578	100.0	100.0	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Frekuensi Kehadiran Direksi Wanita untuk ROE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	828	49.4	49.4	49.4
	Ada	847	50.6	50.6	100.0
Total		1675	100.0	100.0	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Variabel kehadiran direksi wanita menggunakan variabel dummy sehingga perusahaan yang memiliki anggota direksi wanita dinilai 1 dan yang tidak memiliki anggota direksi wanita dinilai 0. Berlandas dari dua tabel diatas, hanya 50% perusahaan yang memiliki anggota direksi wanita sedikitnya seorang direksi wanita.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Frekuensi Kualitas Audit untuk ROA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Non Big Four	1038	65.8	65.8	65.8
	Big Four	540	34.2	34.2	100.0
Total		1578	100.0	100.0	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Frekuensi Kualitas Audit untuk ROE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NonBig4	1106	66.0	66.0	66.0
	Big4	569	34.0	34.0	100.0
Total		1675	100.0	100.0	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Variabel kualitas audit yang juga diukur dengan variabel dummy dapat dilihat pada

Tabel 10 dan 11 dimana perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* hanya 34% dan terdapat 66% perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*.

Pengujian yang selanjutnya ialah uji chow untuk memilih model terbaik antara *Pooled Least Square* (PLS) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Cara yang digunakan untuk memilih model penelitian terbaik ialah melihat angka probabilitas *Cross Section Chi-Square*, dimana angka prob $> 0,05$ menggunakan model PLS jika angka prob $< 0,05$ menggunakan model FEM. Pada tabel 12 dan 13 uji chow menunjukkan prob ROA dan ROE 0,000 sehingga model yang dipilih ialah FEM, karena model *fixed* yang terpilih maka harus dilakukan uji Hausman.

Tabel 12. Hasil Uji Chow dengan proksi ROA

Effects Test	Prob.	Kesimpulan
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.0000	<i>Fixed effect</i>

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tabel 13. Hasil Uji Chow dengan proksi ROE

Effects Test	Prob.	Kesimpulan
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.0000	<i>Fixed effect</i>

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tujuan dari uji Hausman ialah untuk memilih model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Cara memilih model penelitian terbaik yaitu dengan melihat angka profitabilitas *Cross section random*. Apabila angka nominal probabilitas $> 0,05$ menggunakan model penelitian REM, jika angka nominal probabilitas $< 0,05$ menggunakan model penelitian FEM. Hasil uji Hausman dengan proksi ROA ialah 0,00003 dan dengan proksi ROE sebesar 0,0061 dimana keduanya lebih kecil dari 0,05 sehingga menggunakan model *fixed effect model* untuk langkah penelitian selanjutnya.

Tabel 14. Hasil Uji Hausman dengan proksi ROA

Test Summary	Prob.	Kesimpulan
<i>Cross-section random</i>	0.00003	<i>Fixed effect</i>

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tabel 15. Hasil Uji Hausman dengan proksi ROE

Test Summary	Prob.	Kesimpulan
<i>Cross-section random</i>	0.0061	<i>Fixed effect</i>

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Pengujian selanjutnya ialah uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka sebaliknya nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dengan proksi ROA dan ROE memiliki nilai *Prob(F-statistic)* 0,000. Maka variabel independen keragaman kebangsaan, kehadiran direksi wanita, jumlah direksi wanita, kualitas audit, dan biaya audit berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA dan ROE.

Tabel 16. Hasil Uji F dengan proksi ROA – Fixed Effect

Variabel Dependen	Prob(F-statistic)	Kesimpulan
ROA	0.00000	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tabel 17. Hasil Uji F dengan proksi ROE – Fixed Effect

Variabel Dependen	Prob(F-statistic)	Kesimpulan
ROE	0.00000	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Untuk menguji dampak dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji t. Jika angka probabilitas < 0,05 maka variabel berpengaruh signifikan, jika > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 18. Hasil Uji t dengan proksi ROA – Fixed Effect

Variable	Coefficient	Prob.	Kesimpulan
C	0.16591	0.0570	
Keragaman kebangsaan	-0.00639	0.1726	Hipotesis ditolak
Kehadiran direksi wanita	0.01161	0.0223	Hipotesis diterima
Jumlah direksi wanita	-0.00952	0.0049	Hipotesis diterima
Kualitas audit	0.00057	0.9122	Hipotesis ditolak
Biaya audit	0.00012	0.7247	Hipotesis ditolak
Ukuran perusahaan	-0.00478	0.1161	Hipotesis ditolak

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Tabel 19. Hasil Uji t dengan proksi ROE – Fixed Effect

Variable	Coefficient	Prob.	Kesimpulan
C	-0.01758	0.9069	
Keragaman kebangsaan	-0.01134	0.2428	Hipotesis ditolak
Kehadiran direksi wanita	0.02596	0.0131	Hipotesis diterima
Jumlah direksi wanita	-0.02204	0.0013	Hipotesis diterima
Kualitas audit	-0.01050	0.3460	Hipotesis ditolak
Biaya audit	-0.00015	0.8381	Hipotesis ditolak
Ukuran perusahaan	0.00324	0.5343	Hipotesis ditolak

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 18 dan Tabel 19 dapat disajikan persamaan regresi panel pada penelitian ini sebagai berikut :

$$ROA = 0,16591 - 0,00639ND + 0,01161PFD - 0,0952NFD + 0,0057AQ + 0,00012AF - 0,00478FS + e$$

$$ROE = -0,01758 - 0,01134ND + 0,02596PFD - 0,02204NFD - 0,01050AQ - 0,00015AF + 0,00324FS + e$$

Keterangan:

ROA	= <i>Return On Asset</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>
ND	= Keragaman kebangsaan direksi
PFD	= Kehadiran direksi wanita
NFD	= Jumlah direksi wanita
AQ	= Kualitas audit
AF	= Biaya audit
FS	= Ukuran perusahaan
<i>e</i>	= <i>error</i>

Dalam penelitian ini, keragaman kebangsaan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan terdapat asumsi yang kuat bahwa perusahaan-perusahaan yang tercatat sudah cukup mapan dan tua, sehingga cenderung memiliki faktor spesifik yang dapat mengakibatkan penilaian perusahaan yang berlebihan seperti nama merek yang kuat (Roika *et al.*, 2019). Sehingga hasil penelitian tidak akan bias oleh faktor spesifik perusahaan seperti keragaman kebangsaan. Hasil penelitian selaras dengan penelitian Darmadi (2011), Wicaksana (2013), dan Kesaulya dan Febriany (2018).

Kehadiran direksi wanita ditemukan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian Kılıç dan Kuzey (2016) yang memiliki arti bahwa keberadaan direksi wanita memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengusulkan pendekatan dan pandangan yang berbeda saat diskusi, mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan perusahaan, membangun citra perusahaan yang positif, dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Hasil penelitian ini juga selaras dengan Julizaerma dan Sori (2012), Bjuggren, Nordström, dan Palmberg (2015), Bennouri *et al.* (2018), Khan dan Abdul Subhan (2019) dan Song *et al.*, (2020).

Akan tetapi jumlah direksi wanita berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan, yang tampaknya jumlah direksi wanita yang tinggi dikaitkan dengan kinerja perusahaan yang lebih rendah (Darmadi, 2013). Teori menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat terpengaruh secara negatif karena proses keputusan di dewan mungkin menjadi kurang efisien karena keragaman meningkat (Soare *et al.*, 2021). Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Ahern dan Dittmar (2012), Soare *et al.* (2021).

Penelitian ini menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut Elewa dan El-Haddad (2019) bahwa pengalaman auditor dan independensi auditor memiliki pengaruh yang dapat diabaikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga selaras dengan Tanko dan Polycarp (2019) dan Agasha dan Monametsi (2020). Hasil dari penelitian ini juga menemukan bahwa biaya audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sehingga biaya audit tidak dapat mencerminkan kinerja sebuah perusahaan (Ugwu *et al.*, 2020).

Kesimpulan

Pada penelitian yang menggunakan sampel 387 perusahaan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia dalam periode 2015-2019, membuktikan bahwa kehadiran direksi wanita berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan, akan tetapi jumlah direksi wanita yang hadir berpengaruh negatif terhadap ROA maupun ROE. Sedangkan variabel lain, keragaman kebangsaan direksi, kualitas audit, dan biaya audit ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan ROE. Ukuran perusahaan sebagai variabel control juga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah keterbatasan variabel penelitian yang dapat digunakan. Dikarenakan tidak semua perusahaan yang memberikan informasi biaya audit yang dikeluarkan selama proses audit.

Rekomendasi

Penelitian yang selanjutnya dapat membandingkan data penelitian di Indonesia dan negara lain. Selain itu juga dapat menambah variabel penelitian yang memiliki kemungkinan pengaruh terhadap kinerja perusahaan seperti struktur kepemilikan untuk mengetahui apakah pengaruh tingginya kepemilikan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dan variabel opini audit untuk mengetahui apakah opini audit dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agasha, E., & Monametsi, G. L. (2020). Audit Quality and Firm Performance: Evidence from Botswana and Uganda. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(4), 79–95. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.029>
- Ahern, K. R., & Dittmar, A. K. (2012). The changing of the boards: The impact on firm valuation of mandated female board representation. *Quarterly Journal of Economics*, 127(1), 137–197. <https://doi.org/10.1093/qje/qjr049>
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Bennouri, M., Chtioui, T., Nagati, H., & Nekhili, M. (2018). Female board directorship and firm performance: What really matters? *Journal of Banking and Finance*, 88(2018), 267–291. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.12.010>
- Buallay, A., Hamdan, A., & Zureigat, Q. (2017). Corporate governance and firm performance: evidence from Saudi Arabia. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(1), 78–98. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i1.6>
- Darmadi, S. (2011). Board diversity and firm performance: The Indonesian evidence. *Corporate Ownership and Control*, 9(1 F), 524–539. <https://doi.org/10.22495/cocv8i2c4p4>
- Darmadi, S. (2013). Do women in top management affect firm performance? Evidence from Indonesia. *Corporate Governance (Bingley)*, 13(3), 288–304. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2010-0096>
- Elewa, M. M., & El-Haddad, R. (2019). The Effect of Audit Quality on Firm Performance: A Panel Data Approach. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(1), 229. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v9i1.14163>
- Emmanuel, U., Ayorinde Tobi, B., & Osarenren Osasrere, A. (2016).

- Auditor's Independence and Audit Quality: A Study of Selected Deposit Money Banks in Nigeria. *International Journal of Finance and Accounting*, 5(1), 13–21.
<https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20160501.02>
- Ferrero-Ferrero, I., Fernández-Izquierdo, M. Á., & Muñoz-Torres, M. J. (2015). Integrating Sustainability into Corporate Governance: An Empirical Study on Board Diversity. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 22(4), 193–207.
<https://doi.org/10.1002/csr.1333>
- Fooladi, M., & Shukor, Z. A. (2012). Board of Directors , Audit Quality and firm performance : Evidence from Malaysia. *National Research & Innovation Conference for Graduate Students in Social Sciences*, 87–96.
- Fuzi, S. F. S., Halim, S. A. A., & Julizaerma, M. K. (2016). Board Independence and Firm Performance. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 460–465.
[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30152-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30152-6)
- Hadi, S., Fadrul, & Luvita, C. J. (2018). The Effects of Good Corporate Governance on Banking Companies Performance Listed on Indonesia Stock Exchange in the Year of 2012-2016. *Bilancia*, 2, 408–417.
- Hart, O., & Zingales, L. (2017). Companies Should Maximize Shareholder Welfare Not Market Value. *SSRN Electronic Journal*, August. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3004794>
- Ibrahim, A. H., & Hanefah, M. M. (2016). Board diversity and corporate social responsibility in Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 279–298.
<https://doi.org/10.1108/jfra-06-2015-0065>
- Julizaerma, M. K., & Sori, Z. M. (2012). Gender Diversity in the Boardroom and Firm Performance of Malaysian Public Listed Companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65(ICIBSoS), 1077–1085. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.374>
- Kesaulya, F. A., & Febriany, N. (2018). Pengaruh Diversitas Kebangsaan Board of Director dan Kepemilikan Blockholders Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(2), 60–68.
- Khan, A. W., & Abdul Subhan, Q. (2019). Impact of board diversity and audit on firm performance. *Cogent Business and Management*, 6(1), 1–16.
<https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1611719>
- Khan, H., Hassan, R., & Marimuthu, M. (2017). Diversity on Corporate Boards and Firm Performance: An Empirical Evidence from Malaysia. *American Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.20448/801.21.1.8>
- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2016). The effect of board gender diversity on firm performance: evidence from Turkey. *Gender in Management*, 31(7), 434–455.
<https://doi.org/10.1108/GM-10-2015-0088>
- Low, D. C. M., Roberts, H., & Whiting, R. H. (2015). Board gender diversity and firm performance: Empirical evidence from Hong Kong, South Korea, Malaysia and Singapore. *Pacific Basin Finance Journal*, 35, 381–401. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.02.008>
- Lückerath-Rovers, M. (2013). Women on boards and firm performance. *Journal of Management and Governance*, 17(2), 491–509. <https://doi.org/10.1007/s10997-011-9186-1>
- Makhlouf, M. H., Jamiel Al-Sufy, F., & Almubaideen, H. (2018). Board Diversity and Accounting Conservatism: Evidence from Jordan. *International Business Research*, 11(7), 130. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n7p130>
- Mardiyati, U. (2017). Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Direktur Dan Jumlah Direktur

- Perempuan Terhadap Kinerja Perbankan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(2), 172. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i2.1791>
- Moutinho, V., Cerqueira, A., & Brandão, E. F. M. (2012). Audit Fees and Firm Performance. *SSRN Electronic Journal*, c, 1–30. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2180020>
- Nugroho, R. M., & Widiastara, A. (2019). Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Periode 2015-2017. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 356–371.
- Roika, R., Salim, U., & Sumiati, S. (2019). Pengaruh Keragaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Iqtishoduna*, 15(2), 115–128. <https://doi.org/10.18860/iq.v15i2.7033>
- Selviani, ade nur. (2018). KINERJA PERUSAHAAN KELUARGA DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SKRIPSI Oleh : Nama : Ade Nur Selviani No Mahasiswa : 14312353 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. *Jurnal Siasat Bisnis*, 22(1), 118–126. <http://hdl.handle.net/123456789/7233>
- Shehata, N., Salhin, A., & El-Helaly, M. (2017). Board diversity and firm performance: evidence from the U.K. SMEs. *Applied Economics*, 49(48), 4817–4832. <https://doi.org/10.1080/00036846.2017.1293796>
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran Fee Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i1.2577>
- Soare, T., Detilleux, C., & Deschacht, N. (2021). *The impact of the gender composition of company boards on firm performance: Evidence from a policy reform in Belgium 1 Introduction*. 1–20.
- Song, H. J., Yoon, Y. N., & Kang, K. H. (2020). The relationship between board diversity and firm performance in the lodging industry: The moderating role of internationalization. *International Journal of Hospitality Management*, 86(January), 102461. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102461>
- Tanko, U. M., & Polycarp, S. U. (2019). AUDIT QUALITY, POLITICAL CONNECTION AND INVESTORS PROTECTION AND HOW THEY AFFECT NIGERIA FIRMS PERFORMANCE. *Journal of Internet Banking and Commerce*.
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019). Firm Performance: Definition and Measurement Models. *European Scientific Journal ESJ*, 15(1), 93–106. <https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n1p93>
- Ugwu, C. C., Aikpitanyi, L. N., & Idemudia, S. (2020). The Effect of Audit Quality on Financial Performance of Deposit Money Banks (Evidence from Nigeria). *Journal of Economics and Business*, 3(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.01.196>
- Wicaksana, K. A. B. (2013). Dampak Diversitas Kebangsaan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Pada Kinerja Pasar Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.15294/jdm.v1i1.2443>